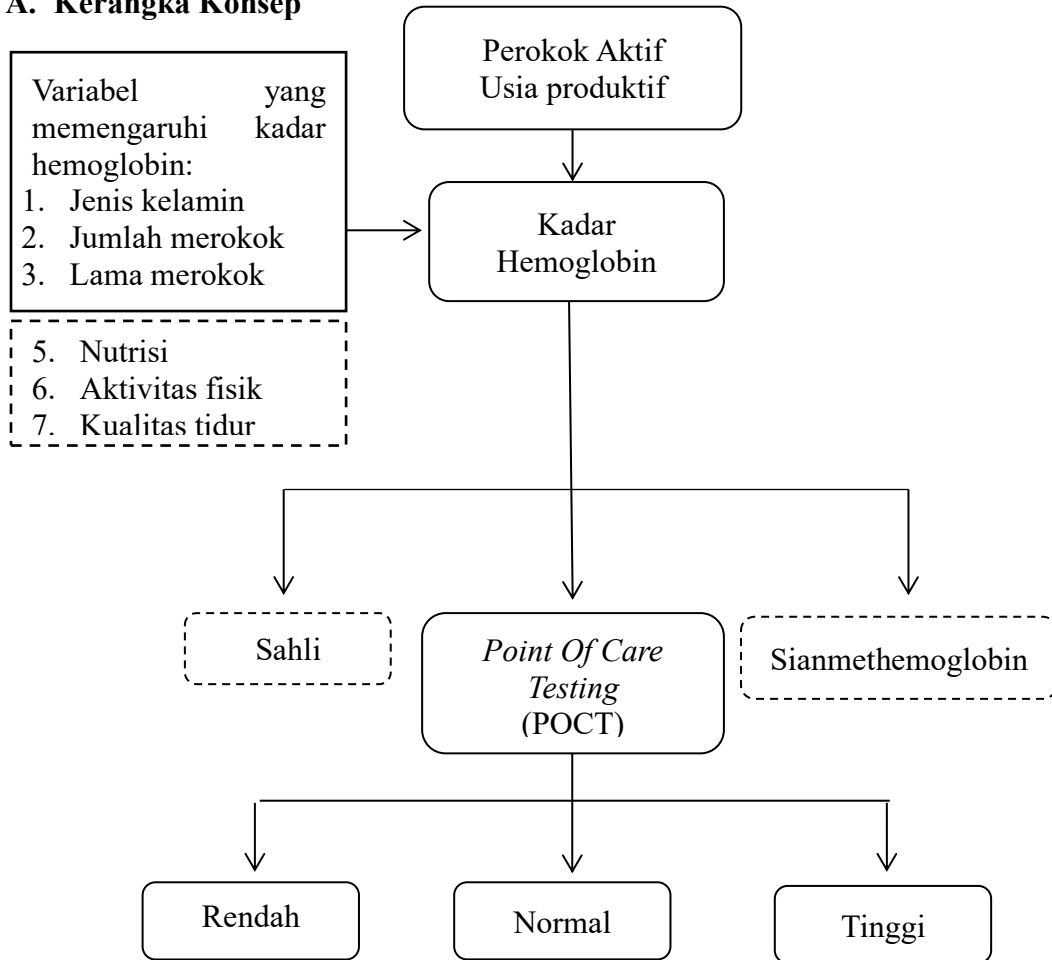


BAB III

KERANGKA KONSEP

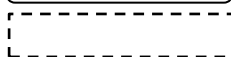
A. Kerangka Konsep



Keterangan :



: Diteliti



: Tidak diteliti

Gambar 9. Kerangka konsep

Keterangan:

Berdasarkan kerangka konsep diatas, usia produktif perokok aktif mempengaruhi kadar hemoglobin. Perokok merupakan seseorang yang menghisap produk olahan tembakau atau yang disebut rokok. Merokok dapat mempengaruhi kadar hemoglobin dari cara tubuh mengompensasi rendahnya kadar oksigen yang berikatan dengan Hb karena pengaruh karbon monoksida yang memiliki afinitas yang lebih besar terhadap hemoglobin (Makawekes dkk., 2016). Adapun faktor yang mmeiliki pengaruh terhadap kadar hemoglobin , meliputi jenis kelamin, jumlah merokok, lama merokok, nutrisi, aktivitas fisik dan kualitas tidur. Terdapat tiga kategori nilai kadar hemoglobin, yaitu Pada laki-laki : rendah < 13 g/dL, normal 13–18 g/dL, dan tinggi >18 g/dL dan pada perempuan : rendah < 12 g/dL, normal 12 – 16 g/dL, dan tinggi >16 g/dL.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Konsep dengan variasi nilai disebut variabel. Variabel penelitian adalah semua hal yang digunakan sebagai objek pengamatan yang kemudian menjadi fokus penelitian yang akan diamati atau diukur (Purwanto, 2021). Variabel dalam penelitian ini yaitu kadar hemoglobin.

2. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan Batasan dan metode pengukuran variabel yang akan diselidiki. Tujuan dibuatnya definisi operasional yaitu agar memudahkan serta menjaga konsistensi pengumpulan data, mengurangi variasi dalam interpretasi, dan memperjelas cakupan variabel (Purwanto, 2021).

Tabel 1.
Definisi operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Pengukuran Data	Skala Data
1	2	3	4
Kadar Hemoglobin	Nilai kadar hemoglobin pada penduduk usia produktif yang termasuk perokok aktif di Banjar Paketan, Desa Sukawana, Kecamatan Kintamani, Bangli. Kadar hemoglobin dalam darah dinyatakan dalam satuan g/dL. Hasil akan dikategorikan, sebagai berikut : Laki-laki : 1. Rendah < 13 g/dL 2. Normal 13–18 g/dL 3. Tinggi >18 g/dL Perempuan : 1. Rendah < 12 g/dL 2. Normal 12 – 16 g/dL 3. Tinggi >16 g/dL	Pemeriksaan Hb (POCT)	Ordinal
Perokok Aktif	Perokok yang merokok secara teratur setiap hari baik dengan jumlah yang sedikit ataupun banyak.	Wawancara	Nominal

1	2	3	4
Jenis kelamin	Ciri-ciri biologis yang terlihat dari penampilan fisik eksternal. Kategori: 1. Laki-laki 2. Perempuan	Wawancara	Nominal
Jumlah merokok	Jumlah batang rokok yang dikonsumsi responden terhitung per hari dengan kategori, sebagai lain: 1. 1-10 batang : Ringan 2. 11-20 batang : Sedang 3. >20 batang : Berat	Wawancara	Ordinal
Lama merokok	dilakukan dengan rentang tahun sebagai berikut : 1. <5 tahun 2. 5-10 tahun 3. >10 tahun	Wawancara	Ordinal